

ABSTRAK

Dzawil Uliyana (112107). Hubungan antara Metode *Inquiry* dengan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2015/2016. Skripsi. Kudus: Jurusan Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI). STAIN Kudus. 2016.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara metode *inquiry* dengan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran Qur'an Hadits di MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus. Penelitian ini menggunakan jenis *field research*, dengan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan angket yang disebarakan pada responden sebanyak 159 peserta didik. Kemudian analisis data dilakukan dengan beberapa langkah, yaitu menggunakan analisis statistik meliputi analisis pendahuluan, uji hipotetis dan analisis lanjut. Dalam penelitian ini peneliti melakukan studi lapangan di MTs NU Ibtidaul Falah yakni pada ruang kelas VII.

Adapun hasil penelitian ini adalah penerapan metode *inquiry* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits adalah tergolong "baik" dengan memiliki rata-rata 59,25 yang termasuk dalam interval (58-66), artinya metode *inquiry* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus tahun pelajaran 2015/2016 artinya metode *inquiry* rata-rata memiliki hubungan yang baik sehingga mempengaruhi kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an hadits di MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus tahun pelajaran 2015/2016. Dan kemampuan berpikir kritis peserta didik di MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus tahun pelajaran 2015/2016 adalah tergolong "cukup baik" dengan memiliki rata-rata 53,90 yang termasuk dalam interval (48-56). Artinya kemampuan berpikir kritis pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs NU Ibtidaul Falah tahun pelajaran 2015/2016 dilatarbelakangi oleh adanya metode *inquiry*.

Dari hasil uji hipotetis, terbukti bahwa $r_{xy} = 7,81$ dimana ($r_o > r_t$) r_o lebih besar dari r_t . Pada taraf kesalahan 1% ($r_t = 0,210$ sedangkan $r_o = 0,781$) maupun 5% ($r_t = 0,159$ sedangkan $r_o = 0,781$) maka keduanya signifikan. Dan pada uji t $15,669 > 1,645$ artinya t hitung lebih besar dari pada t tabel, maka H_a diterima atau H_o ditolak. Jadi, terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara metode *inquiry* dengan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran Qur'an Hadits di MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus tahun pelajaran 2015/2016.

Dari hasil perhitungan diperoleh, besarnya koefisien determinasi (R) sebesar 60,9961% atau 61%. Hal ini berarti pengaruh adalah sebesar 61% sedang sisanya $100\% - 61\% = 39\%$ merupakan variabel lain yang belum diteliti peneliti.

Kata Kunci : Metode *Inquiry*, Kemampuan Berpikir Kritis